

ABSTRAK

Pelaksanaan Rehabilitasi Terhadap Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan narkotika dikalangan Remaja yang dilakakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2018

Tujuan dari Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan rehabilitasi terhadap pecandu dan korban penyalahguna narkotika yang di lakukan oleh Badan Narkotika Nasional Privinsi Jawa Tengah, (2) untuk mengetahui kendala apa saja yang di alami oleh Badan Narkotika Nasional dalam Melakukan rehabilitasi terhadap pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika.

Penelitan ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, yaitu metode yang dilakukan dengan menemukan kenyataan hukum yang ada di lapangan yang bersifat yuridis dengan mengumpulkan data yang bersumber dari data primer atau sekunder, dan spesifikasi penelitian ini menggunakan spsifikasi penelitian deskriptif, penelitian yag membuat penyandaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Hasil dari penelitian yang di peroleh dari Badan Narkotika Nasional provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut : bahwa dalam pelaksanaan rehabilitasi narkotika terhadap Pecandu dan Korban Penyalahguna Narkotika adabeberapa tahap rehabilitasi yang harus dilakukan diantaranya : 1 Tahap Screaning intake/asesmen, 2 Tahap detoksifikasi, 3 Tahap Entry Unit, 4 Tahap Primary, 5 tahap Theurapic Community (TC), 6 Tahap Re-Entry, 7 Pasca Rehabilitasi , Adapun kendala yang dialami Badan Narkotika nasional dalam melakukan rehabilitasi terhadap pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika anantara lain :

(1) pecandu yang akan di rehabilitasi menderita penyakit yang parah sehingga membuat keadaanya menjadi dual diagnosis, dan perlu mendapatkan penanganan yang khusus karena si pasien yang mengalami kecanduan narkotika akan menderita penyakit seperti, penyakit gagal ginjal dan gangguan fungsi pada paru paru, hal ini mengharuskan lembaga Rehabilitasi khususya Badan Narkotika Nasional Jawa Tengah untuk bekerja sama dengan rumah sakit karena rumah sakit memiliki fasilitas yang lengkap untuk penyembuhan pasien yang mengalami dual diagnosis, (2) banyak dari pecandu yang belum ingin mengetahui bahwasanya narkotika itu sangat berbahaya bagi tubuh, hal ini di karenakan kurangnya pengetahuan dari si pecandu tentang bahaya narkotika, (3) Faktor keluarga juga mempengaruhi proses rehabilitasi , kurangnya dukungan dari keluarga pecandu atau korban penyalahguna narkotika untuk melakukan rehabilitasi narkotika di lembaga Rehabilitasi khususnya di Badan Narkotika Provinsi Jawa Tengah dan lembaga rehabilitasi yang lain.

Kata Kunci : Rehabilitasi, Pecandu dan Korban penyalahguna narkotika,Remaja

ABSTRACT

Implementation of Rehabilitation Against Narcotics Addicts and Narcotics Abuse Victims among Teenagers conducted by the National Narcotics Board of Central Java Province, Law Studies Program, Faculty of Law Islamic University of Sultan Agung Semarang. 2018.

The purpose of this research is (1) to know how the implementation of rehabilitation to addicts and victims of narcotics abuse done by National Narcotics Agency of Central Java Province, (2) to know what constraints experienced by the National Narcotics Agency in Rehabilitating addicts and victims of narcotics abuse.

This research uses sociological juridical approach method, that is method which is done by finding legal facts that exist in juridical field by collecting data that come from primary or secondary data, and the specification of this research use descriptive research descriptive, research ynag make systematic systematic penyardaran and accurate about the facts and nature of a particular population or region.

The results of the research obtained from the National Narcotics Board of Central Java Province are as follows: that in the implementation of narcotics rehabilitation of addicts and victims of narcotics abusers there are several stages of rehabilitation that must be done include: 1. Phase Screening intake / assessment, 2 Phase detoxification, 3 Entry Stage Unit, 4 Primary Stage, 5 stages Theurapic Community (TC), 6 Re-Entry Stage, 7 Post Rehabilitation, The obstacles experienced by the National Narcotics Agency in conducting rehabilitation of addicts and victims of narcotics abuse among others: (1) the addict who will be rehabilitated suffers from severe illness, making it a dual diagnosis, and needs special treatment because the patient with narcotic addiction will suffer from diseases such as renal failure and lung function impairment, the National Rehabilitation Agency of the National Narcotics Agency of Central Java to cooperate with hospitals because the hospital has complete facilities for the healing of patients who have dual diagnosis, (2) many of the addicts who do not want to know that narcotics is very dangerous for the body, it is in due to lack of knowledge of the addict about the dangers of narcotics, (3) Family factors also affect the rehabilitation process, lack of support from family addicts or victims of narcotics abusers to rehabilitate narcotics in rehabilitation institutions, especially in Central Java Narcotics Agency and rehabi institutions other litations.

Keywords: Rehabilitation, Addicts and Victims of Narcotics Abusers, Adolescents